

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 1	Edition: Desember 2024 - Maret 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh	
Received : 01 Desember 2024	Revised: 05 Desember 2024	Accepted: 15 Desember 2024

PENYULUHAN TENTANG MANFAAT DAUN SIRIH CINA (*Peperomia pellucida L.*) SEBAGAI ANTIOKSIDAN DI SMAN 1 STM HILIR KABUPATEN DELI SERDANG

Counseling On The Benefits Of Chinese Betel Leaf (Peperomia Pellucida L.) As An Antioxidant In Sman 1 Stm Hilir Deli Serdang Regency

Delisma Simorangkir¹, Rika Puspita², Angga Nugraha³

Puji Lestari⁴, Tio Ranti⁵, Sarah Damayanti⁶

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : delisma@delihusada.ac.id

Abstract

In general, pharmacists are increasingly required to develop themselves in the pharmaceutical industry, one of which is the cosmetics industry. One of them is herbal-based cosmetic preparations as antioxidants and antibacterials, especially those that are effective for facial skin. The methods of activities carried out include conducting surveys, planning places for community service training activities. Through this public health counseling activity, students of SMAN 1 STM HILIR can maintain and care for facial health, especially skin beauty, and are also able to provide information to the community by providing information and education on hygiene and also providing knowledge and increasing understanding of the usefulness of Chinese betel leaves, namely being used as antioxidant masks, both traditionally and modernly. Public health counseling activities (PKM) for students at SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli serdang.

Keywords : *Cosmetics, Traditional Medicine, Chinese Betel Leaves, SMAN 1 STM HILIR*

Abstrak

Secara umum apoteker semakin dituntut untuk mengembangkan diri dalam bidang industri farmasi, salah satunya adalah industri kosmetik. Salah satunya adalah sediaan kosmetik berbahan dasar herbal sebagai antioksidan dan antibakteri terutama yang berkhasiat untuk kulit wajah. Metode kegiatan yang dilakukan antara lain dengan melakukan survei, merencanakan tempat untuk kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat ini siswa-siswi SMAN 1 STM HILIR dapat menjaga dan merawat kesehatan wajah khususnya kecantikan kulit dan juga mampu memberikan informasi kepada masyarakat dengan memberikan informasi dan edukasi tentang kebersihan dan juga memberikan pengetahuan serta menambah pemahaman tentang manfaat daun sirih cina yaitu digunakan sebagai masker antioksidan baik secara tradisional maupun modern. Kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat (PKM) bagi siswa-siswi SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli serdang.

Kata Kunci: Kosmetik, Obat Tradisional, Daun Sirih Cina, SMAN 1 STM HILIR

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan. Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan adalah dengan melakukan perawatan diri. Perawatan diri bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dapat ditunjang salah satunya dengan penggunaan kosmetik. Berdasarkan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) tahun 2020 menyatakan bahwa kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik, kosmetika bukan obat dan tidak untuk mengobati.

Salah satunya adalah sediaan kosmetik berbasah dasar herbal sebagai *antioksidan* dan *antibakteri* terutama yang berkhasiat pada kulit wajah. Kulit merupakan salah satu organ tubuh yang rentan terhadap radikal bebas dan membutuhkan perhatian khusus. Radikal bebas menyebabkan proses kerusakan kulit ditandai dengan munculnya keriput, sisik, kulit kering dan pecah-pecah. Kulit menjadi tampak kusam dan berkeriput, selain itu juga kulit menjadi lebih cepat tua dan muncul flek hitam (Maysuhara, 2009). Kerusakan pada kulit dapat mengganggu kesehatan maupun penampilan, untuk mengatasi hal tersebut tubuh memerlukan suatu substansi penting yang dapat menetralkan radikal bebas seperti antioksidan. Antioksidan adalah senyawa yang menghambat atau menunda oksidasi, dapat menetralkan radikal bebas dengan cara menyumbangkan satu atau lebih elektron kepada radikal bebas, sehingga radikal bebas tersebut dapat diredam (Anagnostopoulou et al., 2006).

Masker merupakan sediaan kosmetik kulit wajah yang memiliki manfaat memberikan kelembaban, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, memperbaiki tekstur kulit, menutrisi, melembutkan, membersihkan pori-pori, mencerahkan, menyembuhkan jerawat, bekas jerawat, dan merileksasikan otot-otot wajah (Fauzi, 2012). Salah satu jenis tanaman yang bisa dijadikan sebagai *antioksidan* dan *Antibakteri* yang akan dijadikan masker alami adalah Daun Sirih Cina (*Peperomia pellucida L.*) Memiliki kandungan metabolit sekunder seperti Alkaloid, flavonoid, tannin, saponin dan triterpenoid. Kemampuan daun sirih cina (*Peperomia pellucida L.*) sebagai tanaman obat diduga berkaitan dengan kandungan antioksidan pada tumbuhan tersebut (Angelina dkk, 2015). Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, baik daya pikir maupun fisik. Permasalahan yang terjadi akibat dari perubahan fisik pada remaja banyak dialami saat mereka mengalami pubertas. Salah satunya, bentuk perubahan fisik pada remaja yang sering menjadi sumber permasalahan adalah jerawat. Tumbuhnya jerawat seringkali bersangkutan dengan kesan psikis yang buruk dimana membuat kepercayaan diri seseorang turun, terlebih remaja pada masa usia sekolah.

Wasitaatmadja (2010) menjelaskan bahwa jerawat merupakan suatu gangguan yang terjadi pada kulit akibat dari berlebihnya produksi pada kelenjar minyak yang menyebabkan peradangan juga infeksi pada bagian kulit manusia. penafsiran lain adalah keadaan dimana pori-pori dikulit mengalami penyumbatan atau hambatan yang mengakibatkan minyak diproduksi di dalam tubuh terhambat sehingga tidak bisa keluar dari tubuh. Dengan demikian mengacu pada pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jerawat salah satu masalah penyakit pada kulit yang timbul karena beberapa hal yaitu pori – pori yang tersumbat juga bisa dikarenakan berlebihnya produksi kelenjar minyak pada kulit. Menurut Dwikarya (2002), Jerawat sering terjadi pada kaum remaja dengan rentang usia usia 15 -19 tahun pada wanita, dan 17 – 21 tahun pada pria. Tetapi terkadang terjadi pada anak-anak dan wanita dalam masa menstruasi.

Oleh sebab itu, Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PKM) ini bertujuan mengenalkan serta memberikan informasi melalui kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PKM) ini agar siswa SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang dapat menjaga dan merawat kesehatan wajah terutama kecantikan kulit dan meningkatkan pemahaman mengenai kegunaan daun sirih cina yang dimanfaatkan sebagai masker antioksidan baik secara tradisional maupun secara modern

2. METODE

Tahapan Pelaksanaan

1. Melakukan survei untuk mengidentifikasi kondisi lokasi lapangan untuk melihat kondisi lokasi lapangan. Beberapa Kriteria dalam survei ini adalah keadaan lingkungan yang sangat mendukung tentang penyuluhan pemanfaatan daun sirih cina sebagai antioksidan di SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang.
2. Merencanakan tempat kegiatan pelatihan pengabdian.
3. Strategi Kegiatan
 - a. Tempat dan waktu:
Kegiatan ini dilakukan di SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 16 Oktober 2024.
 - b. Sasaran penyuluhan
Sasaran penyuluhan ini adalah agar adalah siswa/i SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang mengetahui dan mampu untuk membuat sediaan kosmetik alami dalam mengatasi perawatan kulit wajah.
 - c. Rencana atau Program.
 1. Perkenalan dengan kepala sekolah dan siswa/i SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang.
 2. Memberikan materi presentasi dalam bentuk power point
 3. Mendemonstrasikan cara pembuatan sediaan masker
 4. Meminta siswa/i melakukan praktek pembuatan sediaan masker.
 5. Mempraktekkan cara pemberian masker pada kulit.
 6. Melakukan diskusi dan tanya jawab dan kuis.
 7. Menyimpulkan materi.
 - d. Media yang digunakan.
Media yang digunakan dalam penyuluhan pada penyuluhan antara lain: bahan presentasi, proyektor, daun sirih cina segar, lumpang dan alu, pot tempat sediaan masker.

3. HASIL

Hasil penyuluhan di SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang siswa siswi mengetahui tentang kegunaan daun sirih cina sebagai masker antioksidan dan sangat antusias mempraktekkan cara pembuatan sediaan masker daun sirih cina sebagai anti oksidan pada kulit. Keberhasilan kegiatan ini dibuktikan dengan kemampuan siswa SMAN 1 STM HILIR menjelaskan kembali informasi yang diberikan melalui kegiatan tanya jawab seputar materi yang telah diberikan baik tentang kesehatan kulit hingga cara pemanfaatan daun sirih cina sebagai anti oksidan dalam sediaan masker baik secara tradisional maupun modern dan mengetahui perbandingan pemakaian secara tradisional dan pemakaian secara modern.

Dalam kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PKM) ini juga terlihat interaksi aktif antara pemateri dan siswa/i SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang melalui pemberian informasi dan

beberapa kegiatan yang dilakukan selama Penyuluhan Kesehatan Masyarakat berlangsung.



Gambar: Dokumentasi Kegiatan

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada siswa/i di SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang dengan penyuluhan tentang pemaparan kegunaan daun sirih cina sebagai antioksidan yang dibuat dalam sediaan masker terbukti bahwa banyaknya masyarakat yang belum mengetahui tentang manfaat daun sirih cina yang dapat dibuat menjadi sediaan masker, oleh karena itu siswa siswi menjadi bertambah wawasannya tentang pemanfaatan tumbuhan-tumbuhan di sekitar lingkungannya. Sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa setiap tumbuhan di lingkungan sekitar memiliki berbagai manfaat-manfaat tertentu.

5. PENUTUP

Kesimpulan yang didapat dari pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PKM) pada siswa/i di SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang tentang penyuluhan dan pemaparan kegunaan daun sirih cina sebagai antioksidan ini adalah dapat diterima oleh siswa-siswi di SMAN 1 STM HILIR Kabupaten Deli Serdang dan dapat membuat sediaan masker dengan cara tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Wahdaningsih, S. dan Untari, E. K., 2014, Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi n-Heksan Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus* Britton & Rose) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, *Trad. Med. J.*, Vol. 19 (2) ISSN: 1410-5918, p. 89-94.
- Chomaria, Nurul. 2018. *Awet Cantik Alami*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Dwikarya, Maria, Dr., 2002. *Merawat Kulit dan Wajah*. Penerbit Kawan Pustaka. Jakarta
- Froelich, A., Osmalek, T., Snela, A., Kunstman, P., Jadach, B. 2017. *Formulation Physicochemical properties and in vitro drug release studies*
- Dwiyanti, Sri dan Megasari, Dindy Sinta. 2016. *Tata Rias Wajah*. Surabaya : Unesa University Press
- Fauzi, A. R. dan R. N. (2012). *Merawat Kulit dan Wajah*. Kompas Gramedia.
- Ganiswarna, S., 1995, *Farmakologi dan Terapi*, edisi IV, 271-288 dan 800-810, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kalangi, S. J. R. (2014) 'Histofisiologi Kulit', *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(3), pp. 12–20. doi: 10.35790/jbm.5.3.2013.4344
- Karomah, S. (2019) 'Uji Ekstrak Tumbuhan Sirih Cina (*Peperomia pellucida* L.) Sebagai Antibakteri Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermis*'.
- Maysuhara, S. 2009. *Rahasia Cantik, Sehat dan Awet Muda*. Pustaka Panasea. Yogyakarta. Hal 45-47.

- Mulianto, N. 2020. Malondialdehid sebagai Penanda Stres Oksidatif pada berbagai penyakit Kulit. *CDK-282*: 47 (1): 39-44.
- Mustika, Tri Sarjani, Mawardi, Ekariana S. Pandia & Devi Wulandari. 2017. Identifikasi Morfologi dan Anatomi Tipe Stomata Famili Piperaceae di Kota Langsa. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*. 1 (2): 182-191.
- Pelczar, M. J., Chan, E. C. S., 1988. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- PerMenKes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta
- Rahmawanty & Destria Indah Sari. 2019. *Buku Ajar Teknologi Kosmetik*. Malang.
- Sayogo W, Dwi A, Widodo W, Dachlan Yp. Potensi +Dalethyne Terhadap Epitelisasi Luka Pada Kulit Tikus Yang Diinfeksi Bakteri Mrsa. Vol 19. William Sayogo; 2017.
- Sulistyo. 1971. *Farmakologi dan Terapi*. Yogyakarta: EKG
- Wasitaatmadja SM. 2010. *Anatomi kulit*. editor Djuanda A, Ilmu penyakit kulit dan kelamin. 5th ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia;. h 3-5.
- Wertheimer, A.I. and Smith, M.C., 1989. *Pharmacy Practice: Social and Behavioural Aspects*. Williams and Wilkins, Philadelphia.